

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 KOTA SEMARANG



Disusun Oleh

Nama : Ahmad Sutrisno
NIM : 5301409053
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dr. Drs. Sudarman, M.Pd
NIP. 194911031976031001

Drs. Felik Yuniarto, M.M.
NIP. 196206091988031007

Ka Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK N 3 Kota Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 3 Kota Semarang, Dr. Drs. Sudarman, M.Pd
4. Dosen Pembimbing PPL Jurusan Teknik Elektro di SMK Negeri 3 Kota Semarang, Dr. H Eko Suprptono, M.Pd
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Kota Semarang, Drs. Felik Yuniarto, M.M.
6. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 3 Kota Semarang, Drs. Suwarno.
7. Guru Pamong mata pelajaran Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Kota Semarang, Drs. Hendi Wibowo yang dengan sabar dan bijak membimbing saya selama pelaksanaan PPL.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Negeri 3 Kota Semarang.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 3 Kota Semarang.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang di SMK Negeri 3 Kota Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, September 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian PPL	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat	6
E. Tugas Guru Praktikan.....	6
F. Perencanaan Pembelajaran.....	7
G. Kompetensi Guru.....	8
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	9
BAB III PELAKSANAAN	11
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahapan Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Bimbingan.....	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	13
F. Guru Pamong.....	13
G. Dosen Pembimbing.....	13
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Denah SMK Negeri 3 Kota Semarang
2. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
3. Struktur Organisasi SMK N 3 Kota Semarang
4. Program Tahunan
5. Program Semester
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Daftar nilai siswa
9. Rencana Kegiatan sehari-hari Praktikan
10. Jadwal Praktikan Mengajar
11. Kartu Bimbingan praktek mengajar Praktikan
12. Daftar hadir Dosen Pembimbing
13. Daftar hadir Dosen Koordinator
14. Daftar nama peserta PPL UNNES di sekolah latihan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik pengalaman lapangan sebagai salah satu syarat yang harus di tempuh oleh mahasiswa kependidikan dilakukan sebagai wujud usaha mempersiapkan para calon guru agar memiliki kemampuan yang terintegrasi dan utuh. Dengan demikian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggungjawab.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Untuk mendukung misi tersebut, Universitas Negeri Semarang melaksanakan program PPL bagi mahasiswa program kependidikan. Sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di Universitas Negeri Semarang
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Setelah melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.
 - b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, media power point dan RPP yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
 - c. Dalam melaksanakan PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah kedalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.

d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah Latihan

a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini

merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyeteraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam (60 jam)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam}$ pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6 (enam).
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. PPL dilaksanakan dikampus, dan disekolah/tempat latihan.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan sesuai minat.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
2. masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
3. melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;

4. melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong;
5. melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
6. melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran;
7. mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik;
8. menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
9. mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya;
10. mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. menyusun laporan PPL2 secara individual dan meng-*upload* ke sim PPL.

F. Perencanaan Pembelajaran

1. Program Tahunan (PROTA)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada.

Sebagai acuan dalam membuat program tahunan, yaitu :

- a. Jumlah pokok bahasan dan waktu yang dibutuhkan
- b. Jumlah ulangan harian dan ulangan umum yang akan dilaksanakan berdasarkan alokasi waktu yang ada
- c. Jumlah jam pelajaran cadangan

2. Program Semester (PROMES)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau kelompok dalam sebuah sekolah/madrasah atau beberapa sekolah/madrasah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan Dinas Pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan efektif dan efisien. Sedangkan komponen utamanya adalah :

1. Tujuan pembelajaran
2. Materi pembelajaran
3. Kegiatan pembelajaran
4. Penilaian proses pembelajaran
5. Alokasi waktu

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik, yaitu kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.
2. Kompetensi Profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. Kompetensi Sosial, yaitu kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali serta masyarakat sekitar.
4. Kompetensi Kepribadian, yaitu kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

1. Landasan KTSP

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
- UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.

2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

1. belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. belajar untuk memahami dan menghayati,
3. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
4. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
5. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menyusun program tahunan dan program semester.
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMK Negeri 3 Kota Semarang yang terletak di Jl. Atmodiriono Raya No.7A Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

- Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

- Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 3 Kota Semarang pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012.

- Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan

rencana pengajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

- **Pengajaran mandiri**

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

- **Pelaksanaan ujian praktik mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, peraturan pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL Unnes.

D. Proses Bimbingan

Selama PPL di SMK Negeri 3 Kota Semarang, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, diantaranya mengkoordinasikan mengenai :

- Bahan mengajar
- Pembuatan silabus
- Pembuatan RPP, Prota dan Promes
- Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan harian maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode

- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

a. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL oleh praktikan juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

➤ Faktor pendukung

- Warga SMK Negeri 3 Kota Semarang menerima praktikan dengan tangan terbuka.
- Guru pamong dan dosen pembimbing yang setiap saat sabar memberikan arahan dan bimbingan dengan sangat baik.
- Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL.

➤ Faktor penghambat

- Kesulitan praktikan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.

b. Guru Pamong

Guru pamong Teknik Instalasi Tenaga Listrik merupakan guru yang sudah berkualitas di SMK Negeri 3 Kota Semarang, sehingga banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yang beliau miliki.

Guru pamong sangat membantu praktikan. Beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Beliau juga memberikan kebebasan praktikan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dianggap paling tepat. Beliau memberi kritik yang membuat praktikan sadar letak kekurangan praktikan sehingga kelak praktikan dapat menjadi guru yang berkualitas. Terima kasih banyak Bapak Hendi Wibowo.

c. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan datang ke sekolah latihan memberikan bimbingan, memantau dalam mengajar serta membantu memecahkan persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan membantu mahasiswa bila mengalami kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar, sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melaksanakan praktik mengajar di SMK Negeri 3 Kota Semarang, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru praktikan (guru) harus merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

1. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 praktikan menyarankan :

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ahmad Sutrisno
NIM : 5301409053
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : FT

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMK N 3 Kota Semarang. PPL terbagi menjadi dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai tanggal 11 Agustus 2012 sedangkan PPL II dimulai dari tanggal 13 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Dalam PPL II mahasiswa melaksanakan kegiatan yang merupakan aplikasi dari teori yang telah diterima di masa kuliah yaitu mengajar. Sebagai calon pendidik, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar di sekolah latihan. Hal ini dilakukan untuk memberikan bekal pengalaman kepada mahasiswa tentang keadaan riil pembelajaran yang terjadi di sekolah.

Lokasi SMK N 3 Kota Semarang yang terletak di Jalan Atmodirono Raya No. 7A. Pembelajaran di SMK N 3 Kota Semarang dimulai pada pukul 07.00 – 13.45 WIB untuk hari Senin – Kamis, pukul 07.00– 11.00 WIB untuk hari Jum'at, serta pukul 07.00 – 11.45 WIB untuk hari Sabtu.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 3 Semarang, penulis mengambil bidang studi keahlian : menggambar teknik listrik, program studi keahlian : Teknik Listrik, kompetensi keahlian : Teknik Ketenaga Listrikan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran dasar elektronika yaitu :

- a. Siswa kompetensi keahlian Teknik Ketenaga Listrikan sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran menggambar teknik listrik, sehingga sangat menguntungkan dalam penyampaian materi
- b. Kompetensi Teknik Ketenaga Listrikan yang diberikan sangat penting karena merupakan dasar dari teknik elektronika dan akan sangat berguna sebagai prinsip untuk nantinya mengikuti prakerin (praktek kerja industri)
- c. Suasana lingkungan di program studi keahlian : teknik listrik sangat kondusif dan mendukung sehingga sangat membantu dalam kemudahan penyampaian materi ditunjang dengan alat – alat seperti menggambar dan media lainnya

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran menggambar teknik listrik, yaitu :

- Masih ada kelemahan dalam penguasaan kelas, seperti siswa yang tidak terkontrol dan sulit dikendalikan bila gaduh di kelas.
- Materi yang diberikan sangat kompleks, sehingga praktikan merasa, waktu 3 bulan itu masih sangat kurang untuk penyampaian materi tersebut

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah cukup baik, luas ruang kelas sudah sesuai dengan jumlah siswa yang ada dan fasilitas lain seperti bengkel untuk praktek juga sudah ada dan baik. Untuk kegiatan belajar mengajar yang praktikan lakukan, praktikan memilih menggunakan ruang kelas dan bengkel praktikum. Di ruang kelas praktikan sering menggunakan metode diskusi. Selain itu saat menggunakan media power point, praktikan juga bisa menggunakan LCD yang sudah tersedia di dalam kelas. Disamping ruang kelas, praktikan juga menggunakan bengkel. Bengkel digunakan pada saat kegiatan praktikum. Bengkel Listrik di SMK N 3 Kota Semarang sudah dilengkapi dengan panel instalasi listrik beserta peralatannya, serta media pembelajaran yang lain seperti gambar, buku-buku dan karya siswa seperti rangkaian instalasi, dll.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang bertugas membimbing praktikan di sekolah latihan adalah Drs. Hendi Wibowo, telah menjalankan tugasnya dengan baik, selain profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru mata pelajaran teknik instalasi tenaga listrik, guru pamong juga sangat baik dalam menjalin hubungan dengan siswa, praktikan dan guru-guru lain di sekolah latihan. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan di sekolah latihan..

Dosen pembimbing yang membimbing kami selama PPL II adalah Dr. H Eko Suprpto, M.Pd. Beliau memberikan masukan dan motivasi kepada praktikan agar lebih baik lagi, sehingga praktikan terpacu untuk memberikan pengajaran yang baik kepada siswa

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMK N 3 Kota Semarang sudah cukup baik. Hal ini didukung oleh sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah tersebut. Di SMK N 3 Kota Semarang juga tersedia LCD di ruang bengkel yang digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

5. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai E dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Microteaching serta pembekalan PPL. Selama melaksanakan PPL I terdahulu, praktikan beberapa kali mengikuti KBM dari guru pamong di bengkel dan ruang kelas sebagai persiapan untuk praktek

mengajar di PPL II yang praktikan tempuh sekarang. Praktikan mengamati guru pamong sangat mengenal karakter siswa sehingga menjadi teladan khususnya bagi praktikan. Selama KBM berlangsung praktikan berusaha lebih dekat ke siswa minimal mengetahui nama dari siswa tersebut. Sehingga dalam pelaksanaan KBM siswa tidak lagi merasa asing dengan kehadiran praktikan sebagai guru pengganti sementara.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan memperoleh gambaran langsung tentang keadaan riil pembelajaran yang ada di sekolah.. Selain itu praktikan juga mempunyai pengalaman untuk mengajar di kelas yang di dalamnya mencakup cara penyampaian materi, cara mengelola kelas, dan interaksi dengan siswa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada Jurusan Teknik Listrik di SMK Negeri 3 Semarang hendaknya sarana dan prasarana penunjang berupa media pembelajaran ditingkatkan karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendukung yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan antusias dalam mengikuti pelajaran, serta penambahan ruang kelas untuk KBM agar KBM dapat berlangsung secara efektif.

Untuk UNNES, lebih mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk PPL mulai dari pembekalan PPL, persiapan tempat untuk sekolah latihan, administrasi serta komunikasi dengan berbagai pihak yang berkenaan dengan PPL. Jadwal kegiatan yang berkaitan dengan PPL lebih dipersiapkan lagi agar para praktikan tidak kebingungan.

Semarang, September 2012

Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan

Drs. Hendi Wibowo.
NIP. 196007151986031020

Ahmad Sutrisno
NIM. 5301409053